



Alinea Ayat Biru

Bilik » Goresan | Rabu, 26 Juni 2013 22:00

Penulis : Feli Alfalah

: Mu

kutitip rindu pada adzan yang menggema
atas rakaat-rakaat pendek yang tersisa
atas dzikir yang tak purna
untuk,

Mu

bulan separuh baya tanpa indera merasakan jua deru nadi ini ketika dahi membumi
beribu bisikku tentang-Mu mengalun dalam kata, dalam frasa,
dalam prosa-prosa imaji,
kini kupeluk sunyi di antara bulir do'a
tenggelam di antara cahaya,
tersesat jiwa dalam lafal alifbata
kembali di sajadah yang bulan
cinta pada butir gerimis yang meninggalkan purnama
lindap menyerupa tasbih
memenuhi hati dengan ayat-ayat kasturi